

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode inkuiri Suchman untuk meningkatkan keaktifan belajar belajar IPA pada materi benda dan sifatnya siswa kelas V SD Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 017 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2013.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Agar Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu seperti:

## **1. Perencanaan/Persiapan Tindakan**

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penggunaan metode inkuiri Suchman dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan
- b. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan metode inkuiri Suchman.
- c. Meminta kesediaan salah seorang guru untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **2. Impelementasi Tindakan**

Penerapan metode inkuiri Suchman pada mata pelajaran IPA melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan masalah dituliskan di papan tulis. Guru membagi siswa dalam kelompok
- b. Siswa mengidentifikasi masalah dan siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan
- c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.
- d. Siswa memberikan pendapat untuk membentuk hipotesis

- e. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan
- f. Siswa menentukan langkah-langkah dan mengurutkan langkah-langkah untuk dilakukan dalam percobaan
- g. Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan
- h. Siswa melakukan percobaan
- i. Guru memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul
- j. Siswa melalui perwakilan kelompok menyampaikan hasil percobaan yang telah dilakukan
- k. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan
- l. Siswa membuat kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan.

### **3. Observasi/Pengamatan**

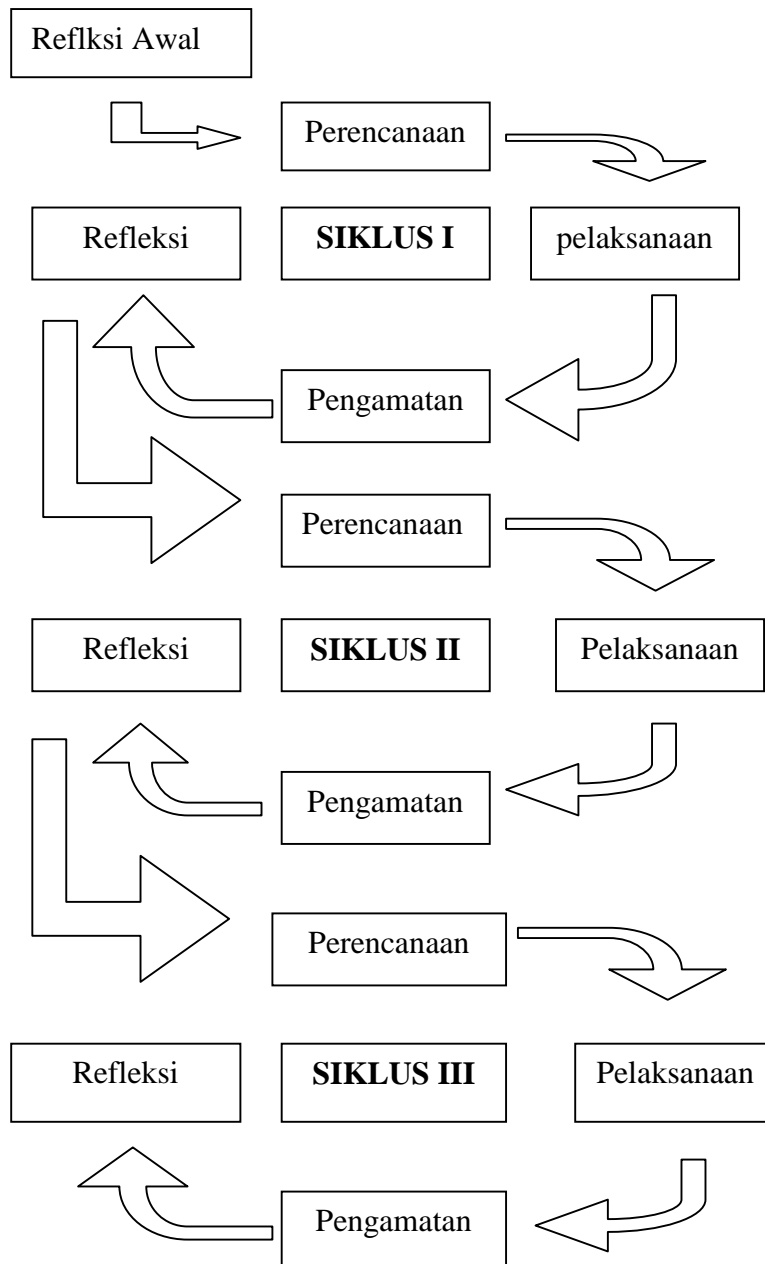
Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam menerapkan metode inkuiri Suchman yang diobservasi dengan menggunakan lembaran observasi aktivitas guru.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri Suchman yang diobservasi dengan menggunakan lembaran observasi aktivitas siswa.

#### **4. Refleksi**

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan setelah guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk pertemuan berikutnya, sehingga antara pertemuan pertama dan pertemuan berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada pertemuan pertama dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan pada pertemuan berikutnya. Agar lebih jelas mengenai rancangan penelitian dapat dilihat dari daur siklus penelitian kelas (PTK) menurut Suharsimi, berikut:



**Gambar. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dan dokumentasi.

1. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>2</sup> Adapun kegunaan observasi dalam penelitian ini adalah :
  - a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode inkuiri Suchman.
  - b. Untuk mengetahui keaktifan siswa selama pembelajaran melalui metode inkuiri Suchman.
2. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana, dan kurikulum yang digunakan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

##### **1. Aktivitas Guru**

Indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui metode inkuiri Suchman adalah 6, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 5, yaitu 5 untuk sangat sempurna, 4 untuk sempurna, 3 untuk cukup sempurna, 2 untuk kurang sempurna, dan 1 untuk tidak sempurna. Skor maksimal yang diperoleh adalah 30 (6 x 5) dan skor minimal adalah 6 (6 x 1).

Menentukan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan metode inkuiri Suchman dengan cara:

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 146

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi (sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna).<sup>3</sup>

b. Menentukan interval (I) yaitu:  $I = \frac{30-6}{5} = 4,8$

c. Menentukan klasifikasi standar penggunaan metode inkuiri Suchman yaitu:

Sangat sempurna	25,2 – 30
Sempurna	20,4 – 24,2
Cukup sempurna	15,6 – 19,4
Kurang sempurna	10,8 – 14,6
Tidak sempurna	6 – 9,8

## 2. Keaktifan Siswa

Pengukuran terhadap keaktifan siswa ditandai dengan (1 = dilakukan dan 0 = tidak dilakukan). Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 78 (6 x 13).

Menentukan 4 klasifikasi keaktifan belajar siswa selama pembelajaran dihitung dengan cara:

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.<sup>4</sup>

b. Interval (I) =  $\frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{4} = \frac{78-0}{4} = 19,5$

c. Menentukan klasifikasi standar keaktifan belajar siswa, yaitu:

---

<sup>3</sup>Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru, UNRI Pers, 2008), hlm. 10

<sup>4</sup>*Ibid*

Sangat tinggi	58,5 – 78
Tinggi	39 – 57,5
Rendah	19,5 – 38
Sangat rendah	0 – 18.5